

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. SWT umur 37 tahun G3P2A0Ah2 umur kehamilan 35 minggu 3 hari dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan kehamilan resiko tinggi usia ≥ 35 tahun yang diberikan pada Ny. SWT telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya.
2. Persalinan Ny. SSWT berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di RS KIA Sadewa. Dilakukan persalinan di rumah sakit karena ibu selama ini periksa di RS dan sudah merencanakan dari awal akan bersalin di RS.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. SWT berlangsung secara normal setelah dilakukan rawat gabung, bayi baru lahir Ny. SWT lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0. Kondisi bayi selama masa neonatus baik dan tidak kuning.
4. Selama masa nifas keadaan Ny. SWT baik, tidak terdapat keluhan dan komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. SWT sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi dan perawatan luka pada luka operasi.
5. Ny. SWT sudah dilakukan pemasangan IUD pada saat post partum spontan dan sudah kontrol di RS KIA Sadewa.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan.

2. Bagi Bidan Pelaksana PMB Mei Muhartati Kledokan Caturtunggal Depok Sleman

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan

dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

3. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.